

DESA PURBOSARI

Rahayu Puji Astuti¹, Rina Yuniarti², Ahmad Sumarlan², Subandrio², Budi Astuti²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: Rpujiastuti064@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [27-05-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

ABSTRAK

Penduduk Desa Purbosari mayoritas beragama Islam, dan minoritas beragama kristen dan hindu. Gereja yang pertama kali ada di tempat ini (wilayah seluma barat) merupakan Gereja yang didirikan oleh warga tran. Sebelum masuknya warga tran (sebutan untuk masyarakat suku bangsa Jawa yang ditransmigrasikan dari Pulau Jawa) warga yang beragama Kristen tidak memiliki Gereja sehingga jarang beribadah karena Gereja yang ada jauh letaknya dari tempat tinggal serta alat transportasi belum ada, hanya menggunakan sepeda. Namun Pura belum ada di Desa Purbosari. Penduduk desa masih memegang adat istiadat yang hidup dan tumbuh di masyarakat serta dipertahankan sampai sekarang. Permasalahan yang muncul : (1) minimnya tingkat kesadaran siswa terhadap belajar (2) minimnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya menghafal doa-doa pendek (3) minimnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan Masjid (4) minimnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran (5) m9nimnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan sekitar. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari mulai dari 26 Agustus sampai 26 September 2021, adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) menyelenggarakan bimbingan belajar untuk anak-anak yang tinggal di Desa Purbosari (2) membimbing anak-anak untuk menghafal doa-doa pendek (3) membersihkan masjid setiaphari Jumat (4) pemanfaatan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran (5) gerakan kebersihan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Pendampingan Siswa Belajar Dirumah.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum pendidikan di Universitas, terutama di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Karena itu, kegiatan ini dihargai setara dengan SKS pembelajaran. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan bentuk realisasi pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.

12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas dapat diartikan sebagai upaya dalam meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar serta menjadi salah satu sarana untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mungkin tidak akan ditemukan dalam perkuliahan biasa. Tentu saja dengan

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan menambah wawasan.

Pada bulan Agustus Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengeluarkan pengumuman dengan Nomor : 012/Pan-KKN/UMB/2021 Tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini membuat semua mahasiswa Semester 7 yang sudah mendaftar maupun melengkapi semua persyaratan dengan resmi melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan waktu 1 bulan, terhitung dari tanggal 26 Agustus hingga 26 September. Seperti tahun lalu, untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun ini dilaksanakan secara mandiri di seluruh Provinsi Bengkulu dan diluar Provinsi Bengkulu dengan pembagian lokasi berdasarkan domisili dimana mahasiswa tinggal untuk menghindari peningkatan kasus Covid 19.

Berdasarkan pengumuman tersebut, peneliti melakukan pengabdian masyarakat . Desa Purbosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Dengan luas wilayah kurang lebih 2.000 Ha yang sebagian besar berupa lahan perkebunan 880 Ha (44%), persawahan 760 Ha (38%), pemukiman penduduk 340 Ha (17%), dan sisanya berupa tanah milik pemerintahan desa (kebun desa, lapangan olahraga, bangunan sekolah, pasar, pemakaman umum) seluas 20 Ha (1%). Penduduk di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, berjumlah 636 KK. Jumlah penduduk seluruhnya 2030 jiwa yang terdiri dari 1046 orang laki-laki dan 984 orang perempuan, dengan presentase perkembangan 1,2% dari tahun 2019.

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan langsung oleh peneliti serta arsip yang dimiliki desa diketahui bahwa

di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, umumnya penduduk desa memiliki mata pencaharian bertani (kebun sawit dan karet) yaitu sebesar 85%, wiraswasta (8%), buruh tani/perkebunan (3%), pegawai negeri sipil (3%), pegawai swasta (2%) dan buruh harian lepas (2%). Warga yang bertani menanam tanaman palawija, berkebun sawit dan karet. Adapun yang menjadi wiraswasta berupa membuka warung/toko/usaha dagang, agen/toke sawit, pengerajin anyaman/mebel, industri rumah tangga (pembuat gula merah), bengkel, peternak ayam potong, usaha burung walet, budidaya ikan dan supir mobil (pemilik transportasi umum).

Buruh harian lepas seperti tukang bangunan dan supir pada agen sawit. Warga desa ini memiliki pekerjaan tidak hanya satu, tapi banyak usaha/pekerjaan lainnya yang mereka kerjakan, seperti buruh tani yang juga memiliki kebun sendiri, pemilik toko yang juga memiliki kebun dan sarana transportasi (Angdes). Warga juga telah mengenal dan menggunakan jasa lembaga keuangan bank dan non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Margo Mulyo yang terletak di RT 10 dan Koperasi Unit Desa (KUD) Gemah Ripah yang terletak di RT 5. Selain itu penduduk Desa Purbosari memiliki hewan ternak seperti ayam kampung, bebek, itik, kambing dan sapi.

Siswa yang berkemampuan rendah sering kali dikatakan sebagai siswa yang bodoh, padahal hal tersebut salah. Setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing, Seorang pakar pendidikan dari Universitas Harvard, Amerika Serikat, Howard Gardner mengungkapkan ada sembilan jenis kecerdasan majemuk anak. Sembilan jenis kecerdasan itu ialah:

1. Kecerdasan Verbal atau Linguistik, ialah kecerdasan yang berkaitan dengan kata-kata, baik yang lisan maupun tulisan.

2. Kecerdasan Logika atau Matematis, ialah kecerdasan yang berkaitan dengan kemahiran dalam berlogika dan bermain dengan angka-angka.
3. Kecerdasan Interpersonal, ialah kecerdasan untuk mengerti dan peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, dan temperamen orang lain.
4. Kecerdasan Intrapersonal, ialah kecerdasan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri seperti perasaan atau emosi diri sendiri.
5. Kecerdasan Musikal, ialah kecerdasan mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati suara yang berirama.
6. Kecerdasan Spasial atau Visual, ialah kemampuan untuk menangkap warna, arah dan ruang secara akurat.
7. Kecerdasan Kinestik atau jasmani, ialah kecerdasan dalam menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan.
8. Kecerdasan Naturalis, kecerdasan untuk mengerti dan peka terhadap lingkungan dengan baik.
9. Kecerdasan Eksistensial, kepekaan atau kemampuan untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam eksistensi manusia.

Seperti yang disebutkan diatas, kecerdasan anak-anak bermacam-macam. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yang tidak menguasai satu kecerdasan bukan berarti dia bodoh, hanya saja anak tersebut belum menemukan kecerdasan apa yang merupakan kelebihan mereka. Untuk membuat anak mengetahui jenis kecerdasan yang anak miliki, diperlukannya perilaku kebiasaan belajar seperti bimbingan belajar.

Bimbingan Belajar pada hakikatnya diperuntukkan bagi semua individu, selain itu kegiatan bimbingan

belajar bertujuan untuk membantu individu agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar. (Zino Marnaek,2022) menyatakan bimbingan belajar adalah pelayanan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dengan tujuan untuk mengenal, memahami cara belajar secara aktif dan efisien, tertib dan disiplin belajar, baik secara mandiri maupun kelompok, serta meningkat dalam mengembangkan cara-cara belajar yang lebih baik. Sedangkan Totok (Destiana et al., 2022) mengatakan bahwa bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten atau dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya, anak-anak perlu untuk menanamkan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar perlu dipupuk dan dikembangkan karena kebiasaan bukanlah sesuatu yang telah ada, namun sesuatu yang harus dibentuk. (Yusmaniarti et al., 2022) mengatakan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas yang dilakukannya. Slameto (2010) juga menambahkan bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan diatas, bimbingan belajar apa yang perlu diberikan kepada anak-anak yang tinggal di Desa Purbosari ?

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan program bimbingan belajar yaitu membantu anak-anak untuk mendalami materi yang belum dipahami di sekolah dan menemukan materi pelajaran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai suatu kemampuan berlebih.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian bimbingan belajar adalah untuk menambah ilmu pengetahuan anak-anak

II. METODE KEGIATAN

Sebelum melaksanakan bimbingan belajar, kegiatan yang dilakukan adalah meminta izin untuk melakukan pengabdian masyarakat ke RT lalu melakukan observasi untuk mengetahui bimbingan belajar apa yang dibutuhkan. Setelah melakukan observasi lingkungan ditetapkan program pengabdian masyarakat yaitu bimbingan belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Memberikan pendampingan kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar

Bimbingan belajar bertujuan untuk meningkatkan potensi anak-anak yang tinggal di Desa Purbosari dilaksanakan

dari tanggal 09 September sampai dengan 15 September di salah satu rumah warga. Faktor pendukung bimbingan belajar ini adalah antusias anak-anak yang ingin belajar apa lagi sekarang dimasa pandemik bimbingan belajar sangat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini biasanya memerlukan waktu kurang lebih 2 jam dalam 1 kali pertemuan yang dimulai dari jam 11.00-13.00.

Bimbingan belajar ini bukan hanya semata-mata untuk memberikan materi tambahan kepada anak-anak, tetapi bimbingan belajar juga membantu anak-anak agar bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan orang banyak.



Gambar 2 pendampingan anak-anak untuk menghafal doa-doa pendek.

Bimbingan dalam menghafal doa-doa pendek bertujuan untuk meningkatkan potensi anak-anak dalam bidang keagamaan, karena banyak anak-anak sekarang malas untuk menghafal doa-doa pendek. Bimbingan dalam menghafal doa-doa pendek dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu tanggal 12-13 September.

IV. KESIMPULAN

1. Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan baik itu dalam keterampilan belajar maupun keterampilan dalam melakukan sesuatu. Sedangkan kebiasaan belajar adalah kegiatan

- belajar yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mengembangkan keterampilan dalam belajar.
2. Bimbingan belajar di dilakukan selama sebulan yaitu dimulai pada tanggal 26 Agustus sampai 26 September dengan durasi 120 menit dalam satu kali pertemuan.
 3. Di dalam melakukan kegiatan belajar anak perlu dibimbing dan dilatih agar dapat menjadikan belajar sebagai suatu kebiasaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, aparat Desa Purbosari yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiana, Sahmputa, E., & Sepika, S. (2022). *Kuliah Kerja Nyata Mandiri Sebagai Agen Gerakan Nasional Revolusi Mental Di Masyarakat Rt 12 Kelurahan Kandang Limun. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, E ISSN : 2, 281–287.*
- Yusmaniarti, Y., Sunarni, S., Sepika, S., Supawanhar, S., & Hernadianto, H. (2022). *Peningkatan Pendapatan Ekonomi Melalui Pengolahan Limbah Urine Sapi Menjadi POC Bagi Kelompok Tani Desa Air Sulau. Jurnal Dehasen Mengabdi, 1(1), 7–12.*
- Zino Marnaek, Tasya, Mahdijaya, Mahdijaya, Eli Rustinar, Ira Yuniarti, Ade Wahyu Rahmanzah, S. S. (2022). *Optimalisasi literasi siswa sd muhammadiyah 2 kota bengkulu.* 103–106.